

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah aktivitas untuk melatih dan mengolah tubuh maupun jiwa seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga secara rohani pula. Olahraga merupakan kebutuhan dan bagian dari aktivitas gerak hidup manusia. Dengan berolahraga manusia dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi jasmani dan rohani seseorang, baik itu perorangan kelompok hingga anggota masyarakat. Olahraga merupakan aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan olahraga juga mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membentuk karakter, banyak cabang olahraga yang berkembang pesat di Indonesia, salah satunya beladiri. Olahraga beladiri merupakan cabang olahraga yang banyak diminati. Banyak jenis olahraga yang dapat dilakukan manusia, contohnya seperti cabang olahraga ilmu beladiri salah satunya yaitu Tarung Derajat. Yang merupakan olahraga asli Indonesia yang sering disebut dengan olahraga jalanan atau tarung jalanan.

Tarung Derajat adalah seni bela diri yang berasal dari Indonesia, diciptakan dan dirintis oleh Achmad Dradjat asal kota Bandung - Jawa Barat. Ia mengembangkan teknik melalui pengalamannya bertarung di jalanan pada tahun 1960-an di Bandung. Tarung Derajat secara resmi diakui sebagai olahraga nasional dan digunakan sebagai latihan bela diri dasar oleh kesatuan TNI dan POLRI. Seni Ilmu Olahraga bela diri Tarung Derajat dideklarasikan kelahirannya di bumi Indonesia tepatnya pada tanggal 18 Juli 1972.

Pada usia 22 tahun Achmad Derajat mendeklarasikan berdirinya sebuah lembaga pendidikan dan latihan ilmu beladiri yang diberi nama PERGURUAN BELADIRI BOXER. di kota Bandung oleh penciptanya seorang putra bangsa yang memiliki nama julukan dengan panggilan Aa Boxer. Gelar “SANG GURU” menjadi sebuah panggilan kehormatan dan penghargaan sekaligus sebagai Saripati Jati Dirinya dari apa yang diperjuangkannya dalam menciptakan Ilmu Olahraga Seni Pembelaan Diri Tarung Derajat. Beliau di juluki dengan AA BOXER, sebagai sang pencipta olahraga ini. Praktisi Tarung Derajat disebut Petarung. Seiring dengan berkembangnya olahraga beladiri BOXER menjadi olahraga prestasi dan menjadi Anggota KONI PUSAT pada tahun 1997, maka cabang olahraga beladiri BOXER diganti menjadi KODRAT yaitu singkatan dari Keluarga Olahraga Tarung Derajat. Tarung Derajat memiliki arti “bertarung dan berjuang dengan gigih untuk meningkatkan derajat disemua lini kehidupan” bagi para penekunnya.

Olahraga Tarung Derajat adalah olahraga yang memerlukan kemampuan fisik yang kuat, teknik gerakan yang handal karena beladiri olahraga Tarung Derajat ini adalah olahraga yang menggunakan seluruh anggota tubuh dalam proses latihannya. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju olahraga Tarung Derajat semakin dikenal hingga keluar daerah. Teknik yang digunakan dalam cabang ini ada berbagai bentuk teknik. cabang olah raga beladiri banyak berkembang dimasyarakat baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri, dari dalam negeri salah satunya adalah tarung derajat, dalam beladiri tarung derajat banyak jenis pukulan dan tendangan diantaranya adalah tendangan lingkaran dalam.

Tendangan lingkaran dalam merupakan tendangan wajib untuk petarung pemula, maka dari itu tendangan lingkaran dalam sangat diperhatikan kualitasnya. Tendangan lingkaran dalam merupakan tendangan yang sangat efektif di dalam pertarungan karena berfungsi juga untuk drop atau menangkis serangan balasan dari lawan. Tendangan lingkaran dalam adalah tendangan yang membentuk gerakan kaki melingkar ke arah dalam dengan lecutan dan ditarik kembali. Tendangan lingkaran dalam yang baik yaitu dalam menendang memiliki keseimbangan yang baik agar tidak goyang saat lawan menendang selain itu juga memiliki tiga unsur daya gerak dalam tarung derajat yaitu kekuatan, kecepatan, dan ketepatan.

Untuk mencapai hal yang terampil dalam melakukan gerakan teknik yang benar maka diperlukan berbagai pertimbangan dan perhitungan. Salah satu penunjangnya diantaranya adalah sarana dan prasarana yang dipergunakan untuk meningkatkan kualitas teknik dan taktik dalam bertanding, maka perlu mengetahui tingkatan-tingkatan tendangan lingkaran dalam atlet.

Untuk mengetahui tingkatan kemampuan tendangan lingkaran dalam tarung derajat anggota satlat kantor bupati tanjung jabung timur, penulis menjadi tertarik untuk melakukan analisis kemampuan tendangan lingkaran dalam olahraga tarung derajat, yang mengacu pada kekuatan, ketepatan, keuletan, dan kecepatan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Seberapa baik kemampuan anggota tarung derajat satlat kantor bupati kabupaten tanjung jabung timur melakukan tendangan tepat sasaran dalam melakukan tendangan lingkaran dalam.

2. Apakah anggota tarung derajat satlat kantor bupati kabupaten tanjung jabung timur memiliki posisi badan yang salah ketika melakukan tendangan lingkaran dalam?
3. Di saat melakukan tendangan lingkaran dalam apakah masih ada lecutan kaki yang tidak di tarik kembali setelah melakukan tendangan lingkaran dalam.

1.3 Pembatasan Masalah

Demi menghindari munculnya penerjemahan yang berbeda-beda dan perbandingan perspektif metodologi kepatutan di lapangan serta keterbatasan peneliti, maka perlu kiranya pemberian pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini diberikan hendaknya ruang lingkup permasalahan menjadi jelas. Dalam penelitian ini penulis hanya akan menganalisis kemampuan tendangan lingkaran dalam anggota Tarung Derajat Satlat Kantor Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Seberapa baik kemampuan tendangan lingkaran dalam anggota Tarung Derajat Satlat Kantor Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
2. Bagaimana tingkat kemampuan tendangan lingkaran dalam anggota tarung derajat satlat kantor bupati kabupaten tanjung jabung timur?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan tendangan lingkaran dalam anggota tarung derajat satlat kantor bupati kabupaten tanjung jabung timur.

1.6 Manfaat penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi atlet, dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknik tendangan lingkaran dalam dan dapat memahami serta menguasainya. Sehingga dapat melakukan tendangan lingkaran dalam dengan baik dan benar.
- 2) Bagi pelatih, dapat mengetahui tingkat kemampuan tendangan anggota tarung derajat satlat kantor bupati tanjung jabung timur.
- 3) Bagi universitas agar dapat digunakan mahasiswa sebagai bahan penelitian serta kajian ke depan, khususnya pada anggota tarung derajat seluruh Indonesia.

